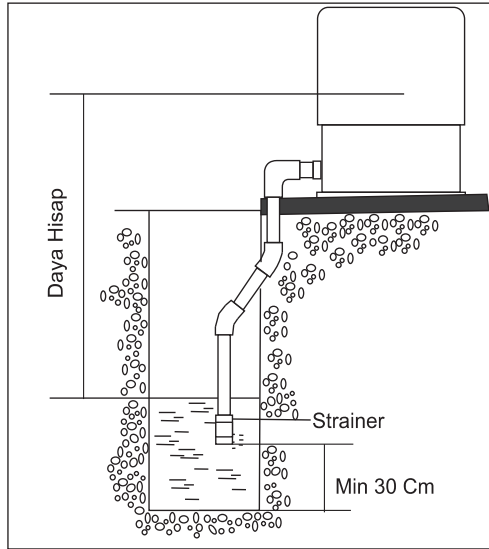


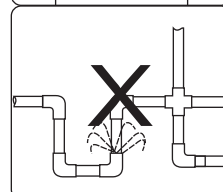
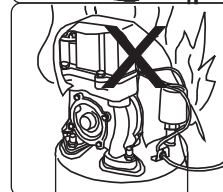
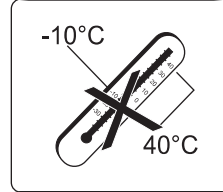
1. HAL-HAL YANG DIANJURKAN SEBELUM PENGOPERASIAN POMPA



1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring)
3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik)
5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk CARA PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 8 dari petunjuk penggunaan pompa air ini)
6. Perhatikan kemampuan daya listrik yang terpasang.
7. Pastikan pompa beroperasi normal
8. Periksa kedalaman permukaan air sumur, sesuaikan dengan daya hisap pompa.
9. Pasang saringan pasir pada pipa hisap, bila pompa dipasang pada sumur yang banyak mengandung pasir/kotoran.
10. Pasang saringan air (strainer) pada ujung pipa hisap air.

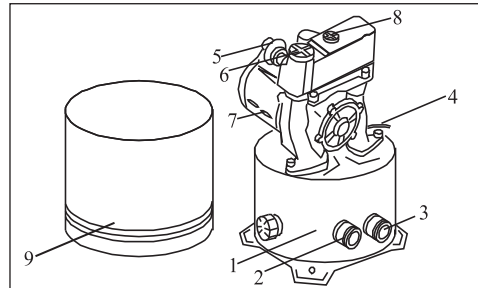
11. Pasang stop kran pada pipa keluaran air, di dekat pompa.
12. Pastikan sambungan pipa tidak ada yang bocor.
13. Letakkan pompa diatas landasan beton dengan ketinggian minimal 10cm dari permukaan tanah, agar pompa tidak akan tergenangi oleh air.

2. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI DIDALAM MENGGUNAKAN POMPA



1. Jangan menggunakan pompa untuk cairan selain air, seperti: bensin, oli, dan bahan yang lengket, karena akan menyebabkan kebakaran dan mengurangi usia pemakaian pompa.
2. Hindari pengoperasian pompa dengan tidak menghisap air dalam waktu yang lama karena dapat memperpendek usia pemakaian pompa
3. Hindari pengoperasian pompa pada suhu di atas 40°C atau di bawah -10°C dan juga pada suhu air lebih dari 40°C
4. Hindari pemasangan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung karena akan memperpendek usia pemakaian pompa juga menyebabkan kejutan listrik.
5. Jangan menyelimuti atau membungkus pompa dengan kain atau bahan yang bisa terbakar
6. Jangan banyak tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

3. BENTUK DAN NAMA-NAMA KOMPONEN POMPA



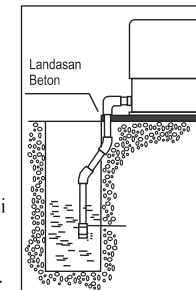
KETERANGAN

1. Tangki
2. Pipa Hisap
3. Pipa Dorong
4. Kabel (lead) Suplai
5. Air Charger
6. Tutup Check Valve
7. Motor
8. Tutup Lubang pancingan
9. Tutup Tangki

4. YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM PEMASANGAN

Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur. Tapi jika harus dipasang jauh dari sumur maka jarak maksimumnya dibatasi sesuai daya hisapnya (suction lift).
Lihat tabel dibawah.

Periksa kedalaman sumur dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuannya, juga pertimbangkan permukaan air sumur pada saat musim kemarau.



TABEL	Daya hisap (m)	Panjang (horizontal) maksimum pipa hisap (m)
	8	9,0
	7,5	13,5
	7	18,0
	6,5	22,5
	6	27,0

5. PETUNJUK PEMASANGAN

- Pondasi untuk dudukan pompa harus terbuat dari semen/beton untuk menghindari pompa miring setelah dipakai dalam beberapa tahun.
- Pilih tempat dimana pompa dapat dengan mudah diperbaiki.

Jika memang harus ditempatkan di tempat yang sempit maka, jarak yang diperlukan seperti ditunjukkan dalam Gb.1

Pasang stop kran pada lubang keluaran air (discharge) untuk mempermudah pengecekan atau perbaikan.

6. SPESIFIKASI POMPA

POMPA AIR LISTRIK		PS-150 BIT	
U : 1 x 220 V~	50 Hz	H : 29 - 10 meter	Q : 7 - 17 l/min
8µ / 370 V~	I : 1,4A	Pipa hisap : 20mm (3/4")	
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Pipa Dorong : 20mm (3/4")	

POMPA AIR LISTRIK OTOMATIS		PS-103 BIT	
U : 1 x 220 V~	50 Hz	H : 20 - 10 meter	Q : 10 - 17 l/min
8µ / 370 V~	I : 1,4A	Pipa hisap : 20mm (3/4")	
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Pipa Dorong : 20mm (3/4")	

7. CARA PENGOPERASIAN POMPA

1. Tuangkan air pancingan kedalam pompa, sampai badan pompa terisi penuh oleh air, setelah sebelumnya membuka penutup lubang pancingan (Hoper Cap), tutupkan kembali Hoper Cap (Gb.2)
2. Tutup ball valve, hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik. Tunggu beberapa saat sampai pompa menghisap air kemudian bukalah kran secukupnya. Selanjutnya air akan keluar.
3. Jika air tidak keluar mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancingan, jadi ulangi lagi proses pancingan.

